

! Al-Qur'an Anti Pesimisme

<"xml encoding="UTF-8?">

Kata-kata putus asa dan pesimis tidak pernah ada dalam kamus Al-Qur'an. Kitab ini adalah pedoman yang selalu mengajak manusia untuk memiliki pandangan yang optimis dalam menghadapi kehidupan. Seburuk apapun kondisimu, separah apapun keadaanmu, jangan pernah putus harapan !

Al-Qur'an menaruh perhatian lebih terhadap pentingnya melawan pesimisme dan putus asa.

: Hingga berulang kali Allah menyebutkan dalam firman-Nya

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْكَافِرُونَ

Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat"

(Allah, hanyalah orang-orang yang kafir." (QS.Yusuf:87

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا

Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-

(dosa semuanya." (QS.Az-Zumar:53

Al-Qur'an ingin membimbing manusia untuk selalu memiliki prasangka yang positif. Bahwa

.dibalik semua yang terjadi pasti ada hikmah dan kebaikan yang mungkin tidak kita ketahui

Al-Qur'an ingin mengajarkan bahwa selama nafas masih berhembus, tidak ada kata terlambat untuk mewujudkan harapan. Tidak ada kata terlambat untuk berubah lebih baik. Tidak ada kata .terlambat untuk bertaubat dari segala kesalahan

Ingat, berapapun masa yang telah kau lalui, tidak ada kata terlambat untuk meraih tujuan yang ! kau dambakan

?Tidakkah kita ingin berkaca dengan kisah-kisah penuh optimisme dalam Al-Qur'an

? Ingatkah kita dengan Nabi Ibrahim as (1)

Dengan usianya yang sudah lanjut, beliau tetap berdoa dan memohon kepada Allah agar diberi

! keturunan. Tanpa pernah putus asa

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang shalih.""

((QS.Ash-Shaffat:100

: Ketika akhirnya berita gembira itu datang. Nabi Ibrahim as bertanya dengan penuh keheranan

قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَ تَبَشِّرُونَ

Dia (Ibrahim) berkata, "Benarkah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah (lanjut, lalu (dengan cara) bagaimana kamu memberi (kabar gembira) tersebut?" (QS.Al-Hijr:54

: Kemudian Allah swt menjawab

قَالُوا بَشِّرْ نَكَ يَا حَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ الْفٰنِطِينَ

Mereka) menjawab, “Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka)
(janganlah engkau termasuk orang yang berputus asa.” (QS.Al-Hijr:55

: Kemudian Nabi Ibrahim as berkata

قَالَ وَمَنْ يَّقِ نَطُ مِّن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Dia (Ibrahim) berkata, “Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang yang
(sesat.” (QS.Al-Hijr:56

Berpuluh tahun memohon untuk diberi keturunan, namun tidak ada kata putus asa dalam hati
.Ibrahim as

Begitupula dengan Nabi Zakariya as. Dalam doanya beliau menggambarkan kondisinya (2)

.yang telah menua. Tulangnya telah keropos dan rambutnya telah memutih

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشَدُّ الْعَلَّ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Dia (Zakaria) berkata, “Ya Tuhanku, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi
(uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku.” (QS.Maryam:4

.Hingga pada saatnya datang kabar gembira dari Allah yang akan memberinya keturunan

يُزَكِّرِيَا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَىٰ

Allah berfirman), “Wahai Zakaria! Kami memberi kabar gembira kepadamu dengan seorang)

(anak laki-laki namanya Yahya.” (QS.Maryam:7

Nabi Zakariya as yang menyadari kondisinya juga kondisi istrinya, beliau bertanya kepada Allah
:swt

قَالَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا

Dia (Zakaria) berkata, “Ya Tuhanku, bagaimana aku akan mempunyai anak, padahal istriku
seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai usia yang sangat tua?”

((QS.Maryam:8

: Kemudian Allah swt menjawab

قَالَ كَذٰلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِن قَبْلُ وَلَمْ تَكُن شَيْئًا

Allah) berfirman, “Demikianlah.” Tuhanmu berfirman, “Hal itu mudah bagi-Ku; sungguh,)
engkau telah Aku ciptakan sebelum itu, padahal (pada waktu itu) engkau belum berwujud sama

(sekali.” (QS.Maryam:9

Al-Qur’an menyodorkan berbagai contoh melalui kisah-kisah ini agar seorang mukmin
membuang jauh-jauh kata pesimis dan putus asa dari hatinya. Apapun yang kita hadapi

.yakiniilah bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar

Jangan pernah putus asa dalam berdoa karena pada saatnya Allah pasti akan
.mengabulkannya

Masih banyak lagi kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang ingin menghidupkan jiwa optimis dalam
.hati kita
...Semoga bermanfaat